



UNIVERSITAS ANDALAS

**HUBUNGAN KONSUMSI BUAH, SAYUR DAN *FAST FOOD*
TERHADAP STATUS GIZI REMAJA DI SMAN 06
KOTA PADANG TAHUN 2018**



Pembimbing I : Hafifatul Auliya Rahmy, SKM, MKM

Pembimbing II : Dr. dr. Afriwardi, Sp. Ko, MA

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2018

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, Oktober 2018

FEBBY BESTYA MUKTI, No. BP. 1411222052

HUBUNGAN KONSUMSI BUAH, SAYUR DAN *FAST FOOD* TERHADAP STATUS GIZI REMAJA DI SMAN 6 PADANG TAHUN 2018.

xi+ 47 halaman, 11 tabel, 2 gambar, 7 lampiran

ABSTRAK

Tujuan

Status gizi saat remaja sangat perlu di perhatikan karena masa remaja sebagai penentu untuk masa dewasa. Prevalensi status gizi lebih di Indonesia tahun 2013 adalah 5,7% dan 10,08% di Sumatera Barat. Dampak dari status gizi lebih adalah penyakit metabolik dan degeneratif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan konsumsi buah, sayur, dan *fast food* dengan status gizi remaja di SMAN 6 Padang Tahun 2018.

Metode

Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* dengan sampel berjumlah 80 siswa. Pengumpulan data menggunakan timbangan digital, *microtise*, SQ-FFQ. Analisis data terdiri dari analisis univariat dan bivariat dengan menggunakan uji statistik *chi-square* dengan derajat kemaknaan ($\alpha=0,05$).

Hasil

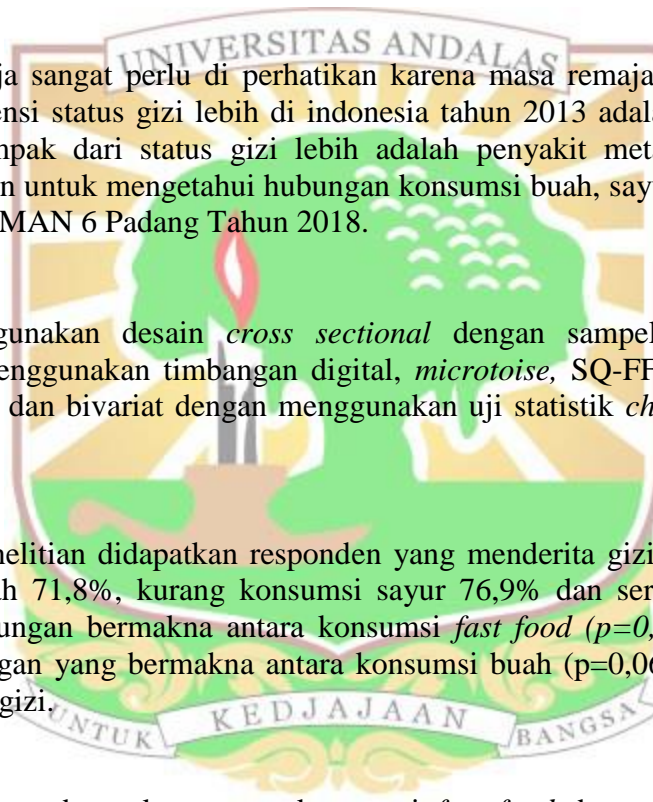
Berdasarkan hasil penelitian didapatkan responden yang menderita gizi lebih sebanyak 21,8%, kurang konsumsi buah 71,8%, kurang konsumsi sayur 76,9% dan sering konsumsi *fast food* 35,9%. Terdapat hubungan bermakna antara konsumsi *fast food* ($p=0,012$) dengan status gizi. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara konsumsi buah ($p=0,069$) dan konsumsi sayur (0,201) dengan status gizi.

Kesimpulan

Terdapat hubungan yang bermakna antara konsumsi *fast food* dengan status gizi. Untuk itu disarankan kepada remaja mengurangi mengonsumsi *fast food* yang tinggi kalori, lemak agar terhindar dari gizi lebih.

Daftar Pustaka: 46 (1989-2017)

Kata Kunci : konsumsi buah, dan konsumsi *fast food*, konsumsi sayur, dan status gizi



**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduated, Oktober 2018

FEBBY BESTYA MUKTI, No. BP. 1411222052

THE ASSOCIATION BETWEEN CONSUMPTION OF FRUITS, VEGETABLES, AND FAST FOOD TO NUTRITIONAL STATUS OF ADOLESCENT IN SMAN 1 PADANG IN 2018

xi+ 47 pages, 11 table, 2 pictures, 7 attachments

ABSTRACT

Objective

Nutritional status as adolescent very important to attention, because adolescent determinants for the next period. Prevalence of nutritional status of overweight in indonesia 2013 was 5,7% and in west sumatera was 10,8%. Impact of nutritional status is metabolic disease, degenerative disease. The purpose of the research is to analyze the association of consumption of fruits, vegetables, and fast food toward the nutrition status of adolescent in 6 Senior High School Padang.

Methods

This research used cross sectional design with amount of sample research is 80 students. Data collection uses digital scales and microtoice and semi quantitaive food frequency questionnaire. Data analysis consisted of univariate and bivariate by using chi-square test with significance ($\alpha=0,05$).

Results

Based on the result of research, it is known that respondents who got overweight are 21,8%, lack of fruits consumption is 71,8%, lack of vegetables consumption is 76,9%, and often consume of fast food is 35,9%. There is meaningful relation between consumption of fast food ($p=0,012$) with nutritional status. There was no significant assosiation between consumption fruits ($p=0,069$) and consumption vegetables ($p=0,201$) with nutritional status.

Conclusion

There is meaningful relation between consumption of fast food and nutritional status. So, we suggest the adolecent to break down the consumption of fast food that is high calories and fat to avoid over nutrition.

References: 46 (1989-2017)

Key words: nutritional status, consumption of fruits, vegetables, and fast food.